

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Koperasi didirikan dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Akan tetapi keuntungan merupakan faktor yang penting bagi kelangsungan hidup koperasi dan perkembangannya. Oleh karena itu penting sekali apabila anggota koperasi dapat secara jelas mengetahui kondisi koperasi. Hal ini akan membantu koperasi dalam menghadapi atau menentukan kebijaksanaan yang akan ditempuh.

Mengetahui seberapa besar produktivitas usaha yang dicapai koperasi, yang dapat diukur antara lain melalui tingkat rentabilitasnya. Kinerja suatu perusahaan dapat diketahui dengan mengukur tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada saat tertentu. Kinerja suatu koperasi selain dipengaruhi faktor- faktor intern juga dipengaruhi oleh faktor- faktor ekstern koperasi. Suatu koperasi dikatakan likuid apabila dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, kemampuan untuk memenuhi kewajiban financial pada saat ditagih dan dapat mengembalikan kewajiban keuangan tepat pada waktunya, tetapi sebaliknya jika koperasi tersebut tidak dapat segera memenuhi kewajiban finansialnya maka berarti dalam keadaan inlikuid. Sedangkan mengenai masalah rentabilitas koperasi berkaitan dengan kemampuan suatu koperasi untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dengan demikian analisis

rasio financial dapat dipergunakan untuk mengukur untuk menilai kinerja suatu koperasi dapat dilakukan dengan cara kinerja suatu koperasi agar kondisi dan posisi finansial koperasi dapat dikefahui secara jelas sehingga akan membantu pengurus koperasi untuk dapat menentukan kebijaksanaan yang akan ditempuh.

Setelah melihat uraian tersebut diatas, maka penulis mengambil judul penelitian “ANALISIS FINANSIAL UNTUK MENGUKUR TINGKAT KINERJA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WARGA HARAPAN WONOGIRI PADA UNIT SIMPAN PINJAM (USP)”

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Sudah menjadi tujuan bagi semua koperasi bahwa selain untuk mensejahterakan anggotanya juga diusahakan untuk meningkatkan laba yang optimal. Begitu dengan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Warga Harapan Wonogiri tidak terlepas dari tujuan tersebut. Faktor- faktor ekstern merupakan faktor- faktor yang tidak terkontrol sehingga kemampuan pihak manajemen koperasi dalam menyesuaikan diri dan menentukan strategi yang tepat agar koperasi dapat bertahan hidup di setiap keadaan merupakan faktor yang menentukan kinerja koperasi, sedangkan faktor intern salah satunya ialah manajemen keuangan koperasi dalam merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana untuk mengoptimalkan operasi koperasi. Berkaitan dengan hal tersebut diatas maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja koperasi selama tahun 1999 sampai dengan tahun 2001 sudah cukup baik.
2. Seberapa besar tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas koperasi selama tahun 1999 sampai dengan tahun 2001.
3. Faktor- faktor apa yang mempengaruhi pencapaian tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas koperasi.

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian Ini bertujuan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah kinerja koperasi selama tahun 1999 sampai dengan tahun 2001 sudah cukup baik.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas koperasi selama tahun 1999 sampai dengan tahun 2001.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi pencapaian tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas perusahaan.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat diadakannya penelitian ini adalah :

1. Bagi koperasi

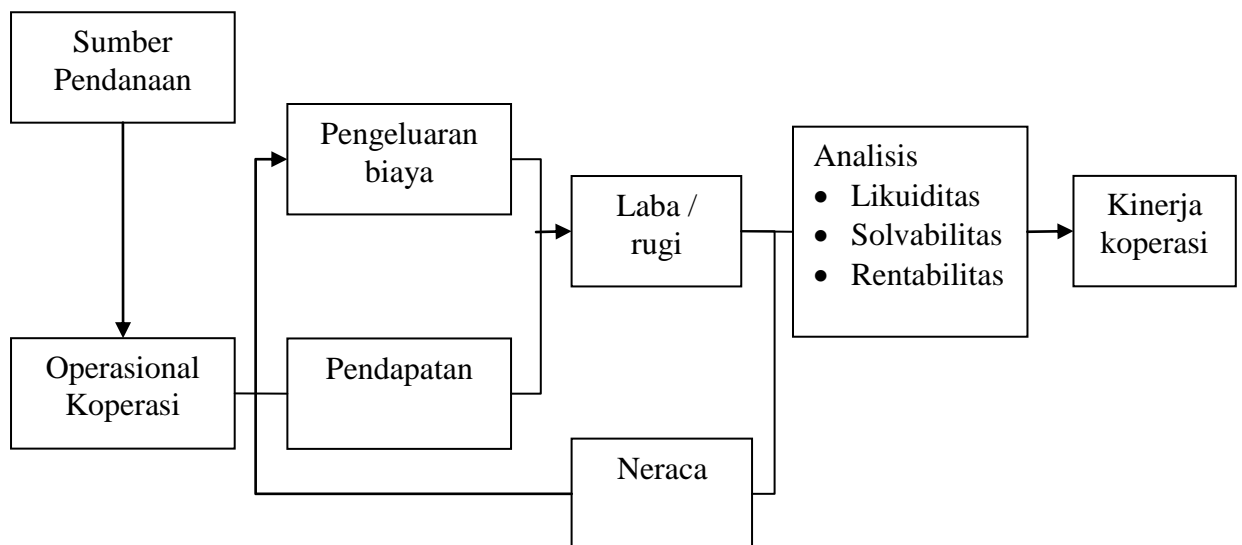
Dapat memberikan masukan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus koperasi khususnya unit simpan pinjam dalam mengambil kebijaksanaan terutama yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan.

## 2. Bagi pembaca

Dapat dipakai sebagai tambahan pengetahuan sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi penelitian yang sejenis.

### E. KERANGKA PEMIKIRAN

Di bawah ini secara garis besar variabel-variabel yang akan diteliti, yang akan dituangkan dalam kerangka pemikiran untuk mempermudah dan mengarahkan jalannya penelitian agar tidak menyimpang dari inti permasalahan.



GAMBAR 1

### KERANGKA PEMIKIRAN

Keterangan :

Sebagai bambarail kerangka pemikiran diatas, koperasi memerlukan sumber-sumber dana yang berupa modal asing dan modal sendiri untuk membiayai operasional koperasi . Dimana dari operasional koperasi tersebut

akan didapatkan pendapatan dan pengeluaran biaya. Dari operasional koperasi tersebut dapat dibuat suatu laporan keuangan yang berbentuk neraca untuk menggambarkan keadaan keuangan koperasi tersebut baik yang berupa kekayaan maupun kewajiban pada periode tertentu. Dan dari pendapatan koperasi yang diterima setelah dikurangi dengan pengeluaran biaya akan mencerminkan apakah koperasi itu memperoleh laba atau rugi. Selanjutnya dilihat dari hasil operasional dan modal yang digunakan, dianalisis dengan metode likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas untuk dapat mengetahui apakah kinerja koperasi sudah cukup baik.

## **F. ANGGAPAN DASAR DAN HIPOTESIS**

### 1. Anggapan Dasar

- a. Bahwa nilai uang stabil
- b. Koperasi menggunakan sumber modal, yaitu : modal sendiri dan modal asing.

### 2. Hipotesis

Adalah suatu jawaban sementara terhadap pertanyaan yang dikemukakan yang ada dalam perumusan masalah. Hipotesis tersebut diuji kebenarannya lewat pengumpulan data dan penganalisaan data penelitian.<sup>1</sup>

Dalam kaitannya dengan perumusan masalah di atas maka hipotesa penelitian yang diajukan adalah :

---

<sup>1</sup> PS. Djarwanto, *Pokok-pokok Analisa laporan Keuangan* BPEF Jogjakarta, 1984. Hal. 238

1. Diduga kinerja koperasi dari tahun 1999 sampai dengan 2001 cukup baik.
2. Diduga tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas yang dicapai koperasi dari tahun 1999 sampai dengan 2001 cukup baik.
3. Diduga faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas adalah kemampuan koperasi untuk mencapai laba serta besarnya modal sendiri yang dimiliki koperasi.

## **G. METODE PENELITIAN**

### **1. Obyek Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Harapan dengan metode pengamatan.

### **2. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**

#### **a. Variabel Penelitian**

- 1) Variabel Dependen ( variabel yang dipengaruhi ) = laba
- 2) Variabel Independen (variabel yang mempengaruhi) = pendapatan dan biaya
- 3) Variabel Intervening ( variabel antara ) = Neraca dan rugi laba

#### **b. Definisi Operasional**

- 1) Laba yaitu hasil dari proses yang didalamnya mempertemukan antara semua penghasilan yang lebih besar dibanding semua pengeluaran dalam periode akuntansi yang sama.
- 2) Pendapatan ialah arus masuk aktiva atau aktiva bersih dalam

perusahaan yang mana merupakan hasil penjualan barang atau jasa. Pengertian biaya menurut RA. Supriyono Biaya ialah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan dan akan dipakai sebagai pengurang<sup>2</sup> penghasilan, biaya digolongkan pada harga pokok penjualan, biaya administrasi dan umum.<sup>2</sup>

- 3) Neraca ialah gambaran keuangan suatu badan usaha atau perusahaan yang memuat jumlah kekayaan dan kewajiban pada suatu periode tertentu.
- 4) Rugi/laba ialah laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, harga, rugi/laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

### 3. Data Yang Dibutuhkan

Data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- Laporan rugi - laba tahun 1999 sampai tahun 2001.
- Neraca perusahaan tahun 1999 sampai tahun 2001.

### 4. Tehnik Pengumpulan Data

#### a. Data Primer

yaitu data yang langsung diperoleh dari obyek penelitian, adapun cara memperolehnya dengan :

#### 1) Kuesioner

---

<sup>2</sup> RA. Surpiyono, Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan penentuan harga Pokok, BPEF UGM Yogyakarta, 1994 hal 16

Yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk menggali data dan informasi yang dibutuhkan.

2) Wawancara

Yaitu dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan petugas koperasi yang ditunjuk atau berwenang memberikan keterangan atau data.

3) Pengamatan

Pengamatan di sini lebih dimaksudkan sebagai kegiatan untuk melakukan pengamatan secara langsung

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tak langsung dari obyek penelitian Adapun data tersebut dapat diperoleh melalui studi kepustakaan yaitu dengan cara membaca beberapa literatur dan karya ilmiah lainnya, serta menggunakan hasil penelitian orang lain yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas.

5. Analisis Data

Untuk menganalisis data guna pemecahan masalah dipergunakan analisis sebagai berikut :<sup>3</sup>

a. Rasio Likuiditas

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

---

<sup>3</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, BPEF Yogyakarta, 1995



$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Acid test Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Kas}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

c. Rasio Leverage

$$\text{Total Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Hut Lancar} + \text{Hut Jk. Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Total Capital Assets} = \frac{\text{Hut Lancar} + \text{Hut Jk. Panjang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

d. Rasio profitabilitas

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Bersih Operasional}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Sesudah Bunga dan Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$